



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari periode 2015-2018 untuk tahun buku yang berakhir setiap 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014), penelitian ini dapat dijelaskan dengan tujuh perspektif sebagai berikut :

##### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, dimana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

##### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan sampel dan melakukan pengamatan serta pencatatan dari informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.



**3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.

**4. Berdasarkan tujuan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang merupakan fokus studi pada bagaimana suatu variabel dapat menyebabkan suatu perubahan pada variabel lainnya, dimana dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**5. Berdasarkan dimensi waktu**

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-sectional* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu empat tahun (2015-2018).

**6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian**

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

**7. Berdasarkan lingkungan penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



### C. Variabel Penelitian

#### C.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur melalui proksi *discretionary accruals*. Variabel manajemen laba (*earning management*) pada penelitian ini diproksikan dengan *discretionary accruals* (DA), yang diukur dengan menggunakan model *modified jones*. Model ini menggunakan *total accrual* (TA<sub>Y</sub>) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary* (DA) dan *non discretionary* (NDA).

$$TA_Y = \text{Laba bersih (NI)} - \text{ arus kas operasi (CFO)} \dots \dots \dots (1)$$

Nilai total accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TA_t/A_{t-1} = a_1[1/A_{t-1}] + a_2[\Delta REV_t/A_{t-1}] + a_3[PPE_t/A_{t-1}] + \sum_t \dots \dots \dots (2)$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas (a<sub>1</sub>, a<sub>2</sub>, dan a<sub>3</sub>) nilai non discretionary accrual (NDA<sub>t</sub>) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_t = a_1[1/A_{t-1}] + a_2[(\Delta REV_t - \Delta REC_t)/ A_{t-1}] + a_3[PPE_t/A_{t-1}] \dots \dots \dots (3)$$

Selanjutnya DA dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_t = TA_t/A_{t-1} - NDA_t \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

TA<sub>t</sub> = *Total accrual* dalam periode t.

DA<sub>t</sub> = *Discretionary accruals*.

A<sub>t-1</sub> = Total Aset periode t-1.

ΔREV<sub>t</sub> = Perubahan penjualan bersih dalam periode t.

ΔREC<sub>t</sub> = Perubahan piutang bersih dalam periode t.

PPE<sub>t</sub> = *Property, plan, and equipment* atau *fixed asset*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NI = *Net Income* perusahaan i pada periode t.

CFO = *Cash Flow from Operation* perusahaan i pada periode t.

$a_1, a_2, a_3$  = Koefisien regresi persamaan (2)

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam model penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan direksi yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atas proses pelaporan keuangan dan audit eksternal. Variabel komite audit diukur menggunakan total keseluruhan anggota komite audit.

### b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi dalam perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan skala rasio dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan total saham perusahaan.

### c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Kepemilikan manajemen diukur menggunakan skala rasio melalui persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dimiliki.

### d. Kompensasi (*Compensation*)

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada manajer. Kompensasi bonus merupakan salah satu faktor baik secara

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



langsung atau tidak langsung mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja manajer. Jika perusahaan memiliki 10 kompensasi bonus, maka manajer akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang mereka terima. Untuk variabel ini akan diukur dengan cara variabel *dummy*, perusahaan yang memberikan kompensasi bonus kepada manajemen akan diberi nilai 1 (satu), sedangkan yang tidak memberikan kompensasi bonus kepada manajemen diberi nilai 0 (nol).

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel luaran yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sehingga meyakinkan penggunaanya bahwa hasil uji tidak bias dengan tidak mengikutsertakan variabel luaran. Dalam penelitian ini digunakan 3 variabel kontrol, yaitu : ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan *leverage*

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah tingkat identifikasi kecil atau besarnya perusahaan. Menurut Gunawan, Darmawan, & Purnamawati (2015) semakin besar ukuran perusahaan maka semakin memungkinkan untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibanding perusahaan kecil. Pada penelitian ini proksi yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah total aset yang ditransformasikan dalam logaritma.

$$SIZE = Ln \text{ Total Aset}$$

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator yang penting untuk mengukur aktivitas perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam Handayani & Rachadi (2009) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi, kemungkinan termotivasi dalam melakukan tindakan manipulasi laba untuk melaporkan laba. Sebaliknya jika perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan yang rendah, maka akan memiliki kecenderungan untuk menyesatkan laporan laba atau perubahan laba melalui tindakan manipulasi laba. Pada penelitian ini pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$GROWTH = \frac{Sales (t) - Sales (t - 1)}{Sales (t - 1)}$$

c. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi nilai utang perusahaan. Leverage digunakan dalam tindakan manajemen laba ketika terjadi pelanggaran perjanjian hutang (Klein, 2002)

$$LEV = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

| No | Variabel                  | Jenis Variabel | Simbol | Proksi   | Skala   |
|----|---------------------------|----------------|--------|--|---------|
| 1  | Manajemen Laba            | Dependen       | DA     | $DA_t = TA_t / A_{t-1} - NDA_t$  | Rasio   |
| 2  | Kepemilikan Institusional | Independen     | KI     | $KI = \sum\%$<br>Kepemilikan saham institusi dalam perusahaan            | Rasio   |
| 3  | Kepemilikan Manajerial    | Independen     | KM     | $KM = \sum\%$<br>Kepemilikan saham manajemen dalam perusahaan            | Rasio   |
| 4  | Komite Audit              | Independen     | KA     | Keseluruhan anggota komite audit   | Nominal |
| 5  | Kompensasi Bonus          | Independen     | KB     | Kompensasi bonus   | Nominal |
| 6  | <i>Leverage</i>           | Kontrol        | LEV    | $LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$                  | Rasio   |
| 7  | Ukuran Perusahaan         | Kontrol        | SIZE   | $SIZE = \ln \text{ Total Aset}$  | Rasio   |
| 8  | <i>Growth</i>             | Kontrol        | GROWTH | $GROWTH = \frac{\text{Sales}(t) - \text{Sales}(t-1)}{\text{Sales}(t-1)}$ | Rasio   |

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai dengan 2018 secara berturut-turut. Metode pengambilan sampel ini berdasarkan *nonprobability sampling*, dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, antara lain:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan lengkap selama tahun 2015-2018.
4. Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2015.

**Tabel 3.2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

| No | Keterangan  | Jumlah Seleksi | Jumlah Sampel |
|----|---|----------------|---------------|
| 1. | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018                        | -              | 182           |
| 2. | Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah                | (46)           | 136           |
| 3. | Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan lengkap selama tahun 2015-2018       | (47)           | 89            |
| 4. | Perusahaan yang tidak melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) sebelum tahun 2015 | (45)           | 44            |
|    | Jumlah  |                | 44            |
|    | Total Sampel  | x4             | 176           |

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder. Penulis mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), dan website perusahaan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan software *Statistical Package for Social Science* (SPSS) sebagai alat bantu untuk menguji data berikut adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini :

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali 2016).

### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Data yang mengandung unsur *time series* dan *cross section* disebut sebagai *data panel* atau *pooled data*. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk memeriksa apakah data-data dapat diuji sekaligus (*pooling data*) atau per tahun. Peneliti menggunakan metode *dummy* tahun yang dijalankan di program SPSS.

Pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- Jika *sig dummy* tahun  $> 0.05$  artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan  $H_0$  diterima, maka *pooling data* dapat dilakukan dan diuji sekaligus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika *sig dummy* tahun  $< 0.05$  artinya terdapat perbedaan koefisien dan  $H_0$  ditolak, maka pooling data tidak dapat dilakukan, data harus diuji per tahun.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Sebelum melakukan uji statistik, langkah awal yang harus dilakukan adalah screening terhadap data yang akan diolah. Uji normalitas dapat diuji dengan statistik non-parametrik, *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi yang dapat dilihat dari output SPSS bagian Asymp. Sig (2-tailed) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*.

Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika asymp. Sig  $> 0.05$ , maka data berdistribusi dengan normal
- b) Jika asymp. Sig  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi dengan normal

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali 2016).

Multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF), yaitu:

- a) Apabila nilai VIF  $> 10$  maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Apabila nilai  $VIF < 10$  maka model regresi tidak memiliki gejala multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Ghozali 2016).

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (*Durbin-Watson Test*). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $d_L$  dan  $d_U$ ). Ukuran dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW berada diantara 0 dan nilai  $d_L$
- (2) Tidak terjadi autokorelasi atau koefisien autokorelasi lebih besar daripada 0 jika DW berada diantara  $d_U$  dan  $4-d_U$
- (3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW berada diantara  $4-d_L$  dan 4
- (4) Hasil tidak dapat disimpulkan apabila nilai DW berada diantara  $d_L$  dan  $d_U$  atau  $4-d_U$  dan  $4-d_L$

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas (Ghozali 2016).

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai



absolut residual yang diperoleh dari selisih antara nilai aktual variabel dependen dengan nilai estimasi variabel dependen dari hasil regresi terhadap variabel independen.

- a) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas
- b) Jika nilai sig < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

#### 4. Teknik Pengujian Hipotesis

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengukur ketergantungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji F, uji t, dan  $R^2$ . Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 KA + \beta_4 KB + \varepsilon$$

Keterangan :

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| Y                                    | = Manajemen Laba                                    |
| $\beta_0$                            | = Konstanta   |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien regresi dari setiap variabel independen |
| KI                                   | = Kepemilikan institusional                         |
| KM                                   | = Kepemilikan manajerial                            |
| KA                                   | = Komite audit                                      |
| KB                                   | = Kompensasi bonus                                  |
| $\varepsilon$                        | = Error   |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji F

*Analysis of variance* merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali 2016). Uji F dapat dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan uji t, pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Dasar untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak sig). Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi sig). Artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji F memenuhi syarat, dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t. Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dasar untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya terima  $H_0$   
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$ , artinya variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba
2. Kepemilikan manajerial  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya terima  $H_0$   
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$ , artinya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba
3. Komite audit  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya terima  $H_0$   
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$ , artinya variabel komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba
4. Kompensasi bonus  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya terima  $H_0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya variabel kompensasi bonus berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi akan dinyatakan dalam persentase dan nilainya berkisar antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas, nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2016).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

